

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Ilmu Hubungan Internasional adalah ilmu yang memiliki pembelajaran luas. Karena, dalam tatanan dunia internasional akan terjadi banyak interaksi antar negara maupun negara dan non-negara. Dan peran tiap negara pun juga akan berbeda-beda, bisa tergantung akan ekonominya, politiknya, bahkan sifat geografisnya.

Saat ini, isu yang menjadi perhatian negara di dunia adalah isu tentang lingkungan. Dapat kita sadari bahwa lingkungan di bumi ini memang sedang terancam dengan adanya perubahan-perubahan yang terjadi. Isu yang paling hangat dan dapat membahayakan kita, adalah isu tentang perubahan iklim. Masih banyak yang beranggapan bahwa perubahan iklim bukanlah sebuah masalah, dan menganggap bahwa perubahan iklim hanyalah sebuah hal yang memang sudah sepatutnya terjadi. Tetapi, apabila perubahan iklim ini tidak ditangani dan ditanggapi, maka isu ini dapat memberikan dampak yang besar bagi bumi.

Sering kali, orang-orang menganggap bahwa perubahan iklim dan pemanasan global adalah hal yang sama. Sedangkan, keduanya adalah hal yang berbeda, tapi saling berkaitan. Perubahan iklim sendiri adalah perubahan substansial iklim bumi yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Misalnya, perubahan pada suhu bumi yang menjadi lebih hangat, menjadi lebih basah atau dingin, atau bahkan bisa juga menjadi lebih kering atau panas (Denhack, 2017). Berbeda dengan perubahan iklim, pemanasan global adalah kondisi yang mengacu pada perubahan iklim yang menyebabkan terjadinya peningkatan suhu rata-rata permukaan bumi akibat adanya konsentrasi gas rumah kaca (GRK) yang berlebihan. Ini menunjukkan bahwa perubahan iklim dan pemanasan global adalah dua fenomena yang saling berkaitan antara satu sama lain.

Perubahan iklim dapat terjadi ketika perubahan dalam sistem iklim bumi menyebabkan pola cuaca yang berbeda dari sebelumnya dan bertahan selama

beberapa tahun, bahkan beberapa dekade, dan memungkinkan juga dapat bertahan untuk ratusan bahkan jutaan tahun. Sistem iklim yang dapat dipengaruhi terdiri dari 5 (lima) bagian yang saling bersinggungan, yaitu atmosfer (udara), air, kriosfer (es), biosfer (makhluk hidup), dan juga litosfer (kerak bumi dan mantel bumi). Kelima sistem iklim ini menerima hampir semua energinya dari matahari, dan memberikan energi ke luar angkasa. Maka dari itu, keseimbangan energi sangat diperlukan untuk mempertahankan keseimbangan sistem iklim bumi. Apabila energi yang masuk lebih besar daripada energi yang dikeluarkan, maka sistem iklim akan memanas, dan itulah yang disebut dengan efek rumah kaca (Denhacker, 2017). Hal-hal semacam itulah yang dapat menyebabkan perubahan iklim terjadi.

Faktor utama dari terjadinya perubahan iklim adalah aktivitas manusia yang meningkat seiring berjalannya waktu dan seiring pula dengan berkembangnya zaman. Saat ini, aktivitas manusia yang mendorong terjadinya perubahan iklim melalui pemanasan global. Pemanasan yang terjadi akibat adanya perubahan iklim ini tidak hanya terjadi pada daratan Bumi, tetapi juga pada laut dan atmosfer Bumi. Selama seratus tahun terakhir, suhu rata-rata global meningkat  $0.74 \pm 0.18$  °C atau  $1.33 \pm 0.32$  °F. Pernyataan ini disimpulkan oleh sebuah Organisasi Sains Internasional yaitu *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC). IPCC juga menyimpulkan bahwa peningkatan suhu rata-rata bumi selama seratus tahun terakhir ini sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya konsentrasi GRK karena adanya aktivitas manusia (IPCC, 2018).

Di bawah ini adalah beberapa penyebab terjadinya perubahan iklim yang disebabkan karena meningkatnya aktivitas manusia (Lingkungan Hidup, 2016):

1. Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang semakin bertambah selama beberapa dekade terakhir. Contoh-contoh emisi GRK yang memenuhi atmosfer, antara lain:
  - a. Emisi CO<sub>2</sub> dari pembakaran bahan bakar untuk transportasi juga menjadi penyebab perubahan iklim lainnya. Dengan meningkatnya populasi dunia, maka permintaan terhadap alat transportasi pun

- juga turut meningkat, sehingga menyebabkan kenaikan penggunaan bahan bakar untuk transportasi;
- b. Gas metana yang dikeluarkan dari usaha peternakan pun juga menjadi salah satu penyebabnya. Dari penelitian yang telah dilakukan, peternakan sapi di dunia lebih banyak menghasilkan gas metana dibandingkan industri perminyakan dunia;
  - c. Penggunaan pupuk kimia untuk lahan pertanian juga menjadi salah satu penyebabnya. Karena, tingginya pemakaian pupuk kimia memiliki efek pada panas yang tersimpan di lahan pertanian, dan pupuk kimia pun juga salah satu sumber utama dari pencemaran tanah; dan
  - d. Bahan bakar fosil. Bahan bakar fosil sudah digunakan oleh manusia sejak revolusi industri, yaitu pada tahun 1700-an. Bahan bakar fosil pun juga dapat menyebabkan terjadinya pencemaran tanah.
2. Penggundulan hutan atau deforestasi juga menjadi penyebab lainnya. Deforestasi, terutama pada hutan tropis yang dimana digunakan untuk kayu, bubur kertas, dan lahan pertanian menyebabkan tidak ada lagi tempat untuk menghapus dan menyimpan CO<sub>2</sub> dari atmosfer.

Banyak ilmuwan yang mengatakan bahwa perubahan iklim dapat memberikan dampak yang serius untuk keamanan pangan, kesehatan, sumber daya air, dan juga keanekaragaman hayati. Dengan mengetahui hal itu, maka perubahan iklim menjadi salah satu perhatian utama untuk banyak negara di dunia. Tantangannya adalah bagaimana dunia memahami iklim yang berubah dan yang akan berubah, dengan tidak melupakan fakta bahwa perubahan iklim yang terjadi akan berbeda di setiap negara, karena adanya perbedaan dalam sifat geografis (NCAS, n.d.). Tetapi, setiap negara yang ada di dunia pun menyumbang beberapa penyebab dari perubahan iklim, sehingga negara-negara pun memiliki perhatian yang sama.

Dengan adanya perhatian ini, sudah banyak organisasi internasional yang membahas mengenai perubahan iklim, beberapa di antaranya adalah *Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC)* dan *United Nations*